

Daily Research

11 November 2022

Statistics 10 November 2022

IHSG	6966	-103.25	-1.46%
DJIA	33715	+1201	+3.70%
S&P 500	3956	+207.80	+5.54%
Nasdaq	11114	+760.97	+7.35%
DAX	14146	+479.77	+3.51%
FTSE 100	7375	+79.09	+1.08%
CAC 40	6556	+126.26	+1.96%
Nikkei	27446	-270.33	-0.98%
HSI	16081	-277.48	-1.70%
Shanghai	3036	-12.04	-0.39%
KOSPI	2402	-22.18	-0.91%
Gold	1759	+45.30	+2.64%
Nikel	26157	+1469.0	+5.95%
Copper	3.7760	+0.0760	+2.05%
WTI Oil	86.21	+0.38	+0.44%
Coal Nov	324.25	-0.50	-0.15%
Coal Des	289.40	-10.75	-3.58%
FCPOc1	3801	+151.00	+4.14%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

CSRA; 17 November 2022; IDR 25
BPPI; 15 November 2022; IDR 116
LTLS; 15 November 2022; IDR 25
PNGO; 11 November 2022; IDR 50
SGRO; 11 November 2022; IDR 90

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

-

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

SMDR; 21 Desember 2022; 1:5

ECONOMICS CALENDAR

Senin 7 November 2022

President ECB Speaks

Selasa 8 November 2022

Us mid-term elections

Rabu 9 November 2022

EIA Short-term energy Outlook
Crude Oil Inventories

Kamis 10 November 2022

CPI US
Initial Jobless Claims

Jumat 11 November 2022

GDP Great Britain

Profindo Research 11 November 2022

Bursa Saham Amerika Serikat kompak menguat tajam pada Kamis (10/11) setelah rilis data CPI Amerika Serikat yang hasilnya dibawah ekspektasi. Turunnya inflasi AS memberikan pertanda bahwa kenaikan suku bunga yang terjadi berhasil menekan inflasi dan diharapkan dapat memengaruhi kebijakan suku bunga yang sedikit lebih longgar oleh The Fed.

DJIA +3.70%, S&P500 +5.54%, Nasdaq +7.35%

Bursa Eropa menguat pada Kamis (10/11) merespons hasil rilis data CPI di Amerika Serikat yang di bawah ekspektasi. Ke depan diharapkan The Fed bisa menahan laju kenaikan suku bunga sebagai respon dari turunnya inflasi di AS dan nantinya diikuti juga oleh ECB.

Dax +3.51%, FTSE 100 +1.08%, CAC40 +1.96%

Bursa Asia-Pasifik ditutup melemah pada perdagangan Kamis (10/11) Menjelang rilis data inflasi AS, yang mana hal paling penting untuk dicermati karena imbasnya pada kebijakan moneter ketat oleh The Fed.

Nikkei -0.98%, HSI -1.70%, Shanghai -0.39%, KOSPI -0.91%

Harga emas menguat tajam ke level \$1759 pada Kamis (10/11) setelah rilis data CPI AS yang di bawah ekspektasi dan turunnya indeks dollar. Harga minyak WTI menguat pada perdagangan hari Kamis (10/11).

Gold +2.01%, WTI Oil +0.44%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 10 November 2022 ditutup pada level 7070 menguat sebesar +0.28%. IHSG tertekan cukup dalam hari ini terkena sentimen global mulai dari pemilu paruh waktu di AS sampai anjloknya harga batubara. Transaksi IHSG sebesar 12.84 T, asing net sell 2.9B. Semua sektor melemah dipimpin oleh sektor transportasi dan energi. Pada perdagangan Jumat 10 November 2022, IHSG diprediksi akan menguat ditengah sentiment positif terkait turunnya inflasi di AS. Saham-saham yang dapat diperhatikan **INTP, ELSA, BANK, TKIM, RAJA, AKRA.**

Profindo Technical Analysis 11 November 2022

**PT Elnusa Tbk
 (ELSA)**



Pada perdagangan 10 November ditutup pada 344 melemah 2.82%. Secara teknikal ELSA masih cenderung naik dan telah masuk ke area support dinamis serta mencapai golden ratio Fibonacci. ELSA berpeluang rebound dari supportnya

Buy range 340 - 344
Target Price 366
Stop loss 328

**PT Bank Aladin Syariah Tbk
 (BANK)**



Pada perdagangan 10 November ditutup pada level 1500 menguat 7.14%. Secara teknikal BANK menguat dengan volume yang cukup besar. Masih ada peluang kenaikan ke level resisten dinamisnya di 1630.

Buy 1500
Target Price 1550
Stoploss <1460

**PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
 (TKIM)**



Pada perdagangan 10 November ditutup pada level 7900 melemah 1.86%. Secara teknikal TKIM mencoba untuk retest support yang telah ditembus pada level 7800. Perhatikan jika ada candle pembalikan di area supportnya.

Buy range 7800 - 7900
Target Price 8475
Stoploss <7800

**PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK
(INTP)**



Pada perdagangan 10 November ditutup pada level 10475 menguat 2.95%. Secara teknikal INTP nampaknya sudah mulai transisi trend dari bearish ke bullish. INTP berhasil rebound dari support setelah berhasil retest neckline. Masih ada potensi penguatan lanjutan .

Buy 10475
Target Price 10700
Stoploss <10050

**PT Rukun Raharja Tbk
(RAJA)**



Pada perdagangan 10 November ditutup pada level 1120 menguat 1.82%. Secara teknikal RAJA telah sampai pada level resistennya, ada peluang kenaikannya akan tertahan dan terjadi aksi profit taking.

Sell On Strength
Target Price 1140

**PT AKR Corporindo Tbk
(AKRA)**



Pada perdagangan 10 November ditutup pada level 1460 melemah 0.68%. Secara teknikal terjadi rejection di support dinamis EMA dan membentuk candle hammer. Stochastic mulai masuk ke area oversold, AKRA berpotensi menguat.

Buy 1460
Target Price 1530
Stoploss <1430

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 713

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com

Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).